

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif untuk mendeskripsikan masalah dan fokus dalam penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan mengandung makna yang secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian, bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informannya dengan tujuan untuk mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya.⁴⁹ Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, di mana pengumpulan data dilakukan langsung di lokasi dengan memanfaatkan informasi dari subjek penelitian melalui berbagai teknik pengumpulan data, termasuk pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai.

Alasan pemilihan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mempermudah pengumpulan data secara komprehensif serta penafsiran fenomena yang terjadi di lapangan, dengan tujuan menggambarkan proses implementasi manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Blitar dalam mengembangkan potensi siswa melalui program ekstrakurikuler.

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 53-60.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci yang menjalankan wawancara mendalam serta pengamatan langsung terhadap partisipan sepanjang proses.⁵⁰ Oleh karena itu, peneliti harus menjalin interaksi erat dengan sumber data dan memahami profil partisipan, sehingga berperan pula sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, penafsir, serta pelapor temuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung di MTsN 2 Kota Blitar melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mengumpulkan data akurat terkait implementasi manajemen peserta didik dalam mengembangkan potensi siswa melalui program ekstrakurikuler.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau lapangan yang dipilih peneliti sebagai sarana untuk mengamati objek studi secara langsung. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Kota Blitar, yang berlokasi di Jl. Ciliwung No.140, Bendo, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117. Pemilihan lokasi ini didasari oleh status MTsN 2 Kota Blitar sebagai salah satumadrasah unggulan dengan posisi geografis yang strategis. Selain itu, kemajuan pengembangan potensi siswa di sana terlihat dari berbagai prestasi yang konsisten diraih setiap tahun, baik di ranah akademik maupun non-akademik, khususnya melalui program ekstrakurikuler. Oleh sebab itu, peneliti berminat mengkaji implementasi manajemen peserta didik dalam

⁵⁰ Amiruddin and Dkk, Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Media SainsIndonesia, vol. 11, 2022.

mengembangkan potensi siswa melalui program ekstrakurikuler di madrasah tersebut.

D. Data dan Sumber data

Data dan sumber data merupakan komponen penting dalam penelitian kualitatif karena menjadi dasar bagi peneliti dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian. Adapun uraian mengenai data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Data

Data merupakan kumpulan fakta yang didapatkan melalui proses pengamatan atau penelitian. Menurut Sugiyono, ciri utama dalam penelitian kualitatif adalah pelaksanaan studi yang berlangsung dalam kondisi alami tanpa manipulasi. Data yang diperoleh dalam penelitian tersebut berasal dari pengamatan langsung di lapangan dengan tujuan memahami suatu fenomena atau memperkuat teori yang digunakan. Sumber data ini mencakup segala informasi atau bahan yang berasal dari lingkungan sekitar dan memiliki makna penting. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya berbentuk soft file, terdiri dari teks berupa kata-kata, kalimat, serta tindakan yang direkam melalui observasi atau hasil wawancara.

Secara umum, data adalah berbagai kegiatan yang dilakukan dalam penelitian yang menjadi sumber utama untuk mendapatkan informasi empiris dan spesifik mengenai objek yang diteliti. Agar data tersebut bisa menghasilkan informasi yang berguna, peneliti harus mengolahnya

menjadi ide, gambaran, atau konsep yang bermanfaat bagi pihak yang menerima informasi tersebut.

b. Sumber data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi penting mengenai data yang akan dianalisis dalam sebuah penelitian atau kajian. Dalam konteks penelitian, sumber data dibedakan menjadi dua jenis utama berdasarkan asalnya, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan tujuan khusus untuk menjawab permasalahan penelitian yang sedang dihadapi. Data ini diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti responden, objek penelitian, atau lokasi penelitian itu sendiri. Contoh pengumpulan data primer misalnya melalui wawancara, observasi, kuesioner, atau eksperimen yang dilakukan secara langsung oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang sebelumnya sudah dikumpulkan oleh pihak lain untuk kepentingan yang berbeda dari tujuan penelitian yang sedang dijalankan. Data ini sudah tersedia dan dapat diakses dengan relatif mudah, misalnya dalam bentuk literatur, artikel, jurnal ilmiah, dokumen resmi, laporan penelitian terdahulu, atau data statistik dari sumber pemerintah. Data sekunder sangat bermanfaat karena dapat

mempercepat proses pengumpulan data tanpa harus melakukan pengumpulan data langsung.⁵¹

Selain menggunakan data primer, peneliti juga memanfaatkan data sekunder sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Data sekunder tersebut diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, seperti literatur, artikel ilmiah, serta situs-situs terpercaya di internet yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Program Ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Bitar, penggunaan data sekunder ini sangat penting untuk memberikan landasan teori, memperkaya analisis, dan mendukung pemahaman tentang bagaimana manajemen peserta didik dapat diterapkan secara efektif dalam pengembangan potensi siswa lewat berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses dalam penelitian di mana peneliti menerapkan metode ilmiah secara sistematis untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian yang sedang ditangani. Pada tahap ini, sangat penting bagi peneliti untuk memilih teknik yang tepat dan sesuai dengan karakteristik serta tujuan penelitian agar data yang diperoleh dapat memberikan jawaban yang akurat terhadap pertanyaan penelitian. Jika teknik pengumpulan data yang digunakan tidak tepat, hal ini dapat memengaruhi kualitas data yang dihasilkan, seperti

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137.

data yang kurang mendalam, informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian, bahkan bisa menyebabkan data tersebut menjadi tidak valid atau tidak dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, pemilihan teknik pengumpulan data yang benar menjadi kunci utama dalam keberhasilan suatu penelitian.⁵²

a. Wawancara

Salah satu cara yang sering dipakai dalam pengumpulan data penelitian adalah melalui wawancara. Menurut Yusuf, Secara sederhana wawancara diartikan sebagai situasi dimana dua orang, yaitu pewawancara dan pihak yang diwawancara, saling berinteraksi secara langsung untuk mendapatkan informasi. Mirip dengan metode lain dalam penelitian, teknik wawancara melibatkan dialog antara pewawancara dan responden dalam bentuk tanya jawab secara langsung, yang bisa dilakukan dengan atau tanpa pedoman wawancara. Wawancara ini dapat dilakukan secara individual maupun dalam kelompok kecil guna memperoleh data yang lebih spesifik dan bermakna.⁵³

Wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait berbagai data yang berhubungan dengan proses manajemen peserta didik. Teknik wawancara dipilih sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan secara terbuka dan bertahap, menyesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Metode ini digunakan

⁵² Mukhlash Abrar, *TEKNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN KUALITATIF: SUATU PENGANTAR*, UNJA PUBLISHER: Mendalo, 2024, hal 13.

⁵³ Aisyah Sekar Sari, Nadia Aprisilia, Yessi Fitriani, Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi, Indonesian Research Jurnal on Education, Vol. 5, No. 4, 2025, hal 540.

untuk memperoleh gambaran langsung mengenai pelaksanaan manajemen peserta didik dalam mengembangkan potensi siswa melalui program ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Blitar.

b. Observasi

Beberapa pendapat ahli mengenai definisi observasi dapat dijelaskan sebagai berikut. Widoyoko menjelaskan bahwa observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap elemen-elemen yang terlihat dalam suatu fenomena pada objek penelitian. Arikunto menyatakan bahwa observasi merupakan pengumpulan data atau keterangan yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi yang diselidiki. Sementara itu, Kisworo dan Sofana menyebut observasi sebagai metode analisis dan pencatatan yang terstruktur mengenai perilaku melalui pengamatan langsung terhadap individu, kelompok, maupun lingkungan sekitarnya.⁵⁴

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara berulang dan sistematis terhadap perilaku atau unsur nyata yang ada pada objek penelitian. Berdasarkan pemahaman ini, dalam penelitian berjudul Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Program Ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Blitar, saya akan menggunakan observasi sebagai metode utama dalam pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan langsung

⁵⁴ Hani Subakti at all, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2023. hal 74.

mengenai pelaksanaan manajemen peserta didik serta perkembangan potensi siswa dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan berbagai dokumen lainnya.⁵⁵ Dalam penelitian ini, jenis dokumentasi yang diperlukan di MTsN 2 Kota Blitar meliputi berbagai data berbentuk dokumen seperti foto, catatan, laporan kegiatan terkait penerimaan peserta didik baru, pengelompokan peserta didik, pelaksanaan pembinaan peserta didik, profil sekolah, kondisi guru, staf, dan siswa, laporan panitia penerimaan siswa baru, kegiatan akademik maupun non-akademik, tata tertib sekolah, kondisi sarana dan prasarana, serta prestasi akademik dan non-akademik siswa. Semua dokumen tersebut sangat penting untuk mendukung penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Program Ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar lebih mudah dipahami dan temuannya diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini proses analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan

⁵⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal 11.

Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁶

Berikut adalah penjelasan mengenai proses pengolahan data dalam penelitian:

a. Reduksi data

Data yang dikumpulkan di lapangan biasanya sangat banyak dan beragam. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data, yaitu proses merangkum, memilih informasi yang penting, menemukan pola atau hubungan, serta menghilangkan data yang kurang relevan atau tidak dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mengolah data yang ada di MTsN 2 Kota Blitar. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan agar hasil penelitian lebih mudah dipahami.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah menyajikan data secara jelas dan sistematis. Penyajian ini bertujuan agar data yang diperoleh terorganisir dengan baik dan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam studi mengenai Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Program Ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Blitar, data disajikan dalam bentuk narasi yang terstruktur sehingga bisa menjadi dasar yang kuat untuk analisis lebih lanjut.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan seluruh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melalui proses reduksi dan penyajian data dengan

⁵⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Harfa Creative, vol. 11, 2023.

mengulas kembali keseluruhan informasi dan hasil analisis. Kesimpulan ini menjadi rangkuman temuan utama dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif dalam penelitian ini mengikuti pembagian menurut Moleong yang mencakup tiga tahap utama, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵⁷ Ketiga tahap ini dilakukan secara sistematis agar penelitian menghasilkan data yang mendalam, akurat, dan mencerminkan keadaan sebenarnya.

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti mempersiapkan seluruh keperluan sebelum memasuki lokasi penelitian. Kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lokasi di MTsN 2 Kota Blitar, pengurusan perizinan kepada pihak madrasah, penyusunan instrumen seperti pedoman wawancara dan lembar observasi, serta mempelajari konteks awal madrasah terkait struktur organisasi, program ekstrakurikuler, dan tata kelola peserta didik. Tahap ini penting agar peneliti memiliki pemahaman awal yang memadai dan siap melakukan pengumpulan data secara efektif di lapangan.

b. Pekerja lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti terjun langsung ke MTsN 2 Kota Blitar untuk mengumpulkan data. Kegiatan yang dilakukan meliputi membangun hubungan baik dengan kepala madrasah, wakil

⁵⁷ Indra Efendi and Zulfani Sesmiarni, "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 59–68.

kepala bidang kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik; melakukan wawancara mendalam tentang implementasi manajemen peserta didik; melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler; serta mengumpulkan dokumen pendukung seperti program kerja, jadwal latihan, laporan prestasi, dan dokumentasi kegiatan. Pada tahap ini peneliti juga melakukan pencatatan lapangan secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh informasi relevan terekam dengan baik.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data yang dilakukan secara terus-menerus baik selama pengumpulan data maupun setelah semua data terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data, mengorganisasi dan menyajikannya ke dalam bentuk narasi, kemudian menarik kesimpulan yang didasarkan pada pola dan temuan terkait implementasi manajemen peserta didik serta pengaruhnya dalam pengembangan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Keseluruhan proses analisis dilakukan secara hati-hati untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didukung oleh data lapangan yang valid.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data dilakukan untuk memberi keyakinan bahwa data yang diperoleh di lapangan betul-betul akurat atau dipercaya.⁵⁸ Penelitian ini menerapkan uji keabsahan data melalui teknik triangulasi untuk meningkatkan kredibilitas data. Triangulasi merupakan

⁵⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 261.

metode pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber agar data yang diperoleh menjadi lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemeriksaan data menggunakan triangulasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui sumber data yang berbeda, waktu pengumpulan yang berbeda, maupun teknik pengumpulan data yang beragam.

Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode secara bersamaan terhadap sumber data yang sama. Dalam pelaksanaannya, peneliti dapat menggabungkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif. Penggunaan triangulasi memungkinkan data diperoleh dari berbagai sudut pandang sehingga dapat meningkatkan kelengkapan informasi. Selain itu, teknik ini juga berperan dalam menguji keabsahan serta kredibilitas data yang diperoleh selama proses penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Program Ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Blitar, teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data yang diperoleh, meliputi:

1. Triagulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk tujuan validasi atau perbandingan dengan data tersebut.⁶⁰ Adapun teknik triangulasi yang

⁵⁹ Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. hlm 65

⁶⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualittaif, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 143

digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya melalui perbandingan informasi dari beberapa pihak. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber diterapkan dengan memeriksa kesesuaian data mengenai implementasi manajemen peserta didik dalam mengembangkan potensi siswa melalui program ekstrakurikuler dengan berbagai informan, yaitu kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, serta sejumlah guru pembina. Melalui perbandingan dari berbagai sudut pandang, keandalan data dapat semakin terjamin

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan melihat kesesuaian informasi dari sumber yang sama melalui metode pengumpulan data yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan manajemen peserta didik dalam pengembangan potensi siswa melalui ekstrakurikuler dengan membandingkan hasil observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam, serta penelusuran dokumen seperti program kerja, jadwal kegiatan, dan catatan prestasi. Konsistensi data yang muncul dari berbagai teknik tersebut menjadi indikator bahwa data dapat dipercaya.

c. Triagualasi Waktu.

Faktor waktu dapat memengaruhi kualitas dan ketepatan data, sehingga pengujian dilakukan melalui pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada waktu yang paling memungkinkan informan berada dalam kondisi prima agar informasi yang diberikan lebih akurat dan objektif. Untuk memastikan keajegan data, peneliti melakukan verifikasi pada berbagai situasi dan waktu yang berbeda dengan menggunakan teknik wawancara maupun observasi. Apabila ditemukan ketidaksesuaian antarwaktu, pengecekan dilakukan kembali hingga data menunjukkan konsistensi.